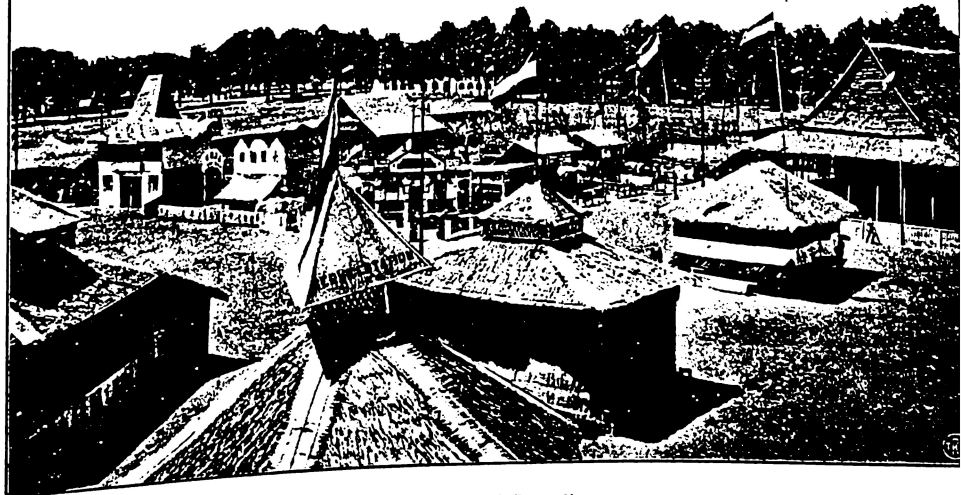


151286

JANUARI 1937
o. 7 TAHOEN KE - 10

DLV 3569



Pertoendjoekan Dienst-Landbouw.

Di Pakan Malam Makassar baroe-baroe ini oléh Dienst-Landbouw di-
sana dipertoendjoekkan, bagaimana mestinja menanami peka-
rangan roemah dengan bermatjam-matjam tanaman.

DICOPY
PERPUSTAKAAN NASIONAL
DILARANG MEMPERBANYAK
DAN MEMPERDAGANGKAN



TANI

LANDBOUW PADANG

ANTOR

STUDIO VAN

SOERAT CHABAR

PEROESAHAN TANAH

TERBITNJA SATOE KALI SEBOELAN
HARGA LANGGANAN TIGA SOEKOE SETAHOEN
DENGAN CHABAR MINGGOEAN SERINGGIT

JANUARI 1937

No. 7

TAHOEN KE-10

SINJA: 1. Penakit mati gadis pada kentang [hal. 74/75] — 2. „Saridin“ seorang penanam sajoer [hal. 75/76] — 3. Mengerdjakan sawah di Toba [hal. 76] — 4. Satoe jang perloe diketahoei oleh sipenanam kool [hal. 77] — 5. Kedoedoekan getah para [hal. 77] — 6. Kolonisasi di Lampoeng dengan sarat-saratnja [hal. 78/79] — 7. „Sojasan“ apakah itoe? [hal. 80] — 8. Keterangan landjoet tentang tanah [hal. 81/82] — 9. Soerat kiriman [hal. 82] — 10. Chabar² dari Dienst Landbouw dan koetipan [hal. 82/84] — 11. Dimana boleh didapat bidjo dan tampak tanaman? [lampiran] — 12. Soäl dan djawab [lampiran].

Tanamilah pekarangan roemah kita!



Pasar Malam Makassar tahcen jang lepas. dipertoendjoekkan tjontoh pekarangan lengkap dengan roemah-perti jang sebenar-benarnja. Artinja ditanami betoel dengan segala matjam tanaman jang patoet diperoesahkan sitee. Loeasnja 50 × 80 meter persegi. Sebelah kiri dan kanan roemah kedapatan tanaman oebi, katjang tanah, k. padi, matjam² sajoeran, bawang mérah serta disediakan poela tempat oentoek boeah-boeahan. Dibagian belakang: djagoeng dan oebi perantjis (o. kajoe). Diantara djagoeng ditanam katjang padi dan k. tanah. Berkeliling pekarangan sebagai pagar: kapoek dan dantaranja pandan doeri. Djadi boekan sedikit pekarangan itoe dapat memberi hasil, kalau ada teratoer menanaminja, boekan?

„SUPERSTIKFOS”

oentoek segala orang tani



Soedah lebih dari empat tahoen kami memperdagangkan **Superstikfos** poepoek landbouw itoe- dan selaloe sadja bertambah madjoenja. lalah poepoek landbouw jang sebaik-baiknja, jang dapat dibeli dengan harga **f 9.-** sepikoel atau **9 sén** sekati. Dimana-mana di Soematera Barat ini boléh didapat pada agén-agénja. Bertanjalah tentang atoeran memakainja poepoek itoe kepada Amtenaar dan Mantri-mantri Landbouw!

„MINTALAH „SUPERSTIKFOS”
poepoek landbouw jang djempol!

N.V. WINKELMAN & Co's
Handelmaatschappij **Padang.**

POMPA OELAT dari nikkell

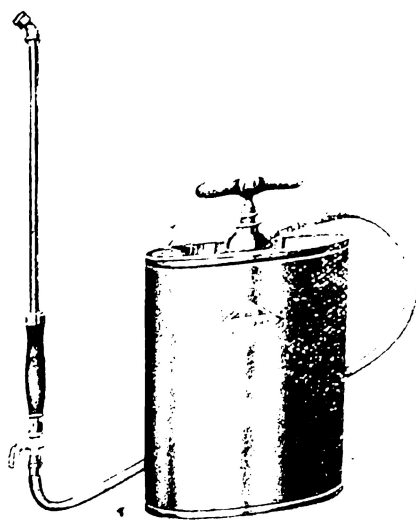
„TJAP POHON”

koeat. tahan dan. moerah.

Djoega bisa didapat:

RATJOEN OELAT
„LOODARSENAT”

N.V. WINKELMAN & Co's HANDEL MIJ.
P A D A N G



SOAL DAN DJAWAB

Pertanyaan: Engkoe N. gr. R. B. di soengai Penoeh bertanja: Doea taheun jang laje, ada saja memesan bermatjam-matjam tempelan djerook dari tanah Djawa. Berkat nasihat jang saja minta dari Dienst Landbouw dari moelai menanam sampai sekarang, adalah bagoes toemboehnja. Boléh diharap tak lama lagi ia akan berboeah dan moelailah saja akan memoengoet hasilnja. Melihat roepa batangnja, banjak jang tidak se-roepa dengan Imrau manis kita disini dan tentoe boeahnja nanti demikian djoega. Apakah itoe boeahnja itoe ada dapat didjoel disini artinja matjam djerook itoe adakah akan disoekai orang?

Djawab: Tentangan itoe tak oesah engkoe takoe. Djerook-djerook jang ditanam itoe, memang semoeanja matjam jang baik. Biarpoen anak negeri banjak jang beloem mengenalnja, tetapi bila soedah ditjobanja memakan tentoe akan disoekainja boeah-boeahan jang manis itoe. Pepatah menjeboet djoega: Tak kenal, maka tak tjinta. Boeklinja sekali-sekali ada didatangkan boeah djerook dari Djawa. Sebabnja tidak banjak, karena ongkosnja mahal dan disini pertoe didjoel dengan harga jang tinggi. Orang-orang tak sanggup membajanja. Boeat engkoe ongkos tak be-rapa dan ia dapat didjoel dengan harga jang moerah djoega, sehingga tiap-tiap orang dapat membelinja.

Pertanyaan: Bagindo D. bertanja: Saja telah banjak melihat berapa soeboer toemboehnja pohon boeah-boeahan jang berasal dari tjangkokan. Djoega boeahnja besar dan manis seperti batang asal. Telah doea tiga kali saja menanamkan tjangkokan, tetapi tidak ada satoe jang hidoep. Apakah sebabnja dan bagaimanakah mesti saja boeat.

Djawab: Tentang hal itoe boekan sadja pada e. Bagindo kedapatan, tetapi pada banjak orang kampoeng. Karena itoe marilah saja terangkan agak pandjang sedikit. Seabnja tidak lain, karena salah menanamkannya djoega. Tjangkokan se-nanti kita ketahoei, akarnja masih haloes-haloes benar. Orang-orang kampoeng soeka sekali men-tjangkok dahan jang lebih besar dari anpoe ka-ti, banjak berdaoen d.l.l. Bila tjangkokan itoe telah berboenga dan berboeah, maka itoelah jang dikehendakinja benar. Seolah-olah akan dipin-dahkannya sadja dahan sematjam itoe dan rasa-rasa soedah tampak dimatanja tjangkokan itoe dalam sedikit waktoe teroes berboenga dan meng-hasilkan boeah banjak. Akan tetapi apa jang atjap kali kelihatan pada tjangkokan jang ditanam me-rékaitoe? Daoen-daoennja jang banjak itoe lajoer dan kering, sebab tidak dilindoengi dengan daoen kerambil, atap d.l.l. Karena ini, batangnya toeroet poela kering dan teroeslah mati. Lagi poela kena angin tergojang-gojang benar ia dan ini boléh meroesakkan kepada akar-akarnja jang masih le-mah itoe. Satoe-satoe sesoedah loeroet daoennja, ada djoega jang bertoenas dan toenas inilah jang nanti berdaoen, berdahan dan mendjadi besar. Djadi dari tjangkokan jang diharap toemboeh ia-lah toenas atau rantingnja jang berdaoen masih moeda.



Agar tjangkokan jang ditanamkan itoe toemboeh, maka haroeslah dilakoekan begini: Sesoe dah dipotong dari batang, maka diboeangkan ranting-rantingnja dan daoennja jang besar-besar. Ditinggalkan satoe atau doea boeah ranting dan doea tiga helai daoen jang moeda sadja. Kemoedian diboeka tali pengebat saboet atau idjoek pemboengkoes dan bila tidak akan roesak akarnya, djoega diboeka saboetnja. Ditanamkan hati-hati pada loebang jang telah sedia seperti tadi, laloe ditekan tanahnja sedikit. Perloe dilindoengi dengan daoen kerambil misalnja, atap d.s.b., sebab ia beloem tahan panas keras. Sekali-sekali kalau tanahnja kering, maka disiram petang hari.

Pertanjaan: Sinar Sumatra keloearan 23 Januari 1937 memoeat seboeah karangan jang berkepala: „Peroesahaan gambir”, karangan e. Datoek Sekoto Negerihoofd Tandjoeng Bonai Fort van der Capellen. Kalau diambil ringkasan isinja, maka dapatlah diteliskan dengan beberapa boeah keterangan dan permintaan:

1. Harga hasil boemi rata-rata naik, ketjoeali gambir
2. Siperkeboen getah banjak mendapat oeng sekarang, bersoeka hati. Siperkeboen gambir dapat menonton atau melihat sadja hal itoe
3. Kalau soal gambir mendapat perhatian tjoe koep, barangkali rasanja memadai djoega pendapatan jang didapat dari beroesaha tanaman itoe
4. Memohonkan soepaja dapat penerangan tentang bertanam, memasak, mendjoeal dan lain-lain; agar bertambah pendapatan.

Djawab: Harga gambir Soematera Barat teroetama sekali ditentoean oleh pasar-pasar dalam negeri. Soenggoehpoen begitoe, ada djoega sedikit-sedikit dipengaroehi oleh keadaan diloear. Dalam negeri boleh dikatakan harga hasil boemi itoe disebabkan malése tidak begitoe toeroen seperti harga getah. Lihatlah angka-angka ini!

	Gambir	getah
1927	f 45.—	f 70
1928	38.—	56
1932	19.50	6
1933	17.—	6

Disebabkan itoe, maka dalam waktoe ini harganja tidak poela banjak naik.

Gambir Riouw, bianja moelai 1 Januari 1937 ditoeoenkan. Dahoeloe dalam tahoen 1913 djoega demikian halnja dan waktoe itoe harga gambir disini toeroen poela.

Engkoe barangkali ada mendengar dari orang² Sigoentoe, Halaban, Sarilamak dan Harau, bahasa Dienst Landbouw sedang mengadakan pemeriksaan tentang gambir. Sipemasak² gambir disana pekerdjaannja boleh dikatakan baik. Djadi beloem tentoe apa kita dengan djalan lain serta beroentoeng dapat mengadakan gambir, sehingga dapat banjak dikirim keloear negeri. Seperti engkoe ma loem, pemeriksaan itoe menghendaki waktoe jang lama. Tjontoh-tjontoh gambir jang diboeat itoe dikirim ke Betawi, boeat diperiksa tentang kebaikannja. Ini menghendaki waktoe berboelan-boelan. Apabila ada hasilnja, maka nanti akan dimoeat dalam „Tani” ini.

Harga getah mendjadi naik sebab diadakan pembatasan keloeat oléh hampir segala daérah jang menghasilkan getah. Apabila sekiranya dilakoean poela itoe atas gambir oléh Malaka dan Hindia Belanda — doea negeri jang banjak mengeloéarkan gambir —, maka tak ada akan memberi hasil. Sebabnja karena hasil boemi itoe mempoenjai doea pasar besar.

Pertama di Timoer, boeat dimakan.

Kedoea di Barat, boeat peroesahaan koelit dan tjat d.l.l.

Pasar di Barat itoe mempoenjai poela alat-alat lain boeat penjamak koelit, sedangkan gambir tidak begitoe berarti benar boeatnja. Kalau harga gambir terlampau tinggi, maka tentoe sadja dipakainja sadja alat-alat lain itoe.

Bidjo dan tampang tanaman

Boléh dapat pada atau dengan perantaraan:

A. Adjunct Landbouwconsulent Fort de Kock.

1. padi Sitinik dan Arai Kerambil
2. bibit bawang T. Baroelak & Tjirebon
3. tampang (tjarang) oebi djalar
4. tampang (stek) oebi perantjis: Aipin Mangi, Aipin Valenca dan Basiorao
5. tampang teboë P(0)J 2878 dan EK 28
6. bidjo kopi Arab Pasoemah (nabouw)
7. „ kapoek randoe koening (nabouw)
8. „ djagoeng Menado Koening, Midden Java poetih dan djagoeng beranak
9. katjang tanah Schwarz 21
10. kedelé poetih
11. ratjoen babi
12. „ oelat (loodarsenaat)
13. tampang poepoek hidjau crotalaria usaramoensis

B. Adjunct Landbouwconsulent Loeboek Sikaping.

1. padi Tjina, Sitinik dan Arai Kerambil
2. tampang (stek) oebi perantjis: Aipin Mangi dan Aipin Valenca
3. tampang krinjoe
4. djagoeng Menado koening
5. katjang tanah Schwarz 21
6. bidjo kopi Excelsa
7. ratjoen babi
8. „ oelat (loodarsenaat)

C. Adj. Landbouwconsulent Fort v.d. Capellen.

1. padi Sitinik dan padi Arai Kerambil
2. tampang (tjarang) oebi djalar
3. „ (stek) oebi perantjis: Aipin Mangi dan Aipin Valenca
4. djagoeng Menado Koening
5. kedelé poetih no. 29
6. katjang tanah Schwarz 21
7. bidjo kopi roboesta tjampoeran beberapa nomor² (nabouw)
8. ratjoen babi
9. „ oelat (loodarsenaat)

Adj. Landbouwconsulent Padang.

1. bibit bawang

2. katjang padi
3. tampang (tjarang) oebi djalar
4. bibit katjang pandjang
5. ratjoen babi
6. " oelat (loodarsenaat)
7. tampang nenas Bogor, 50 sên seratoes di
Geloe Limau Manis
8. bidjo kapoek Randoe Koenig, sekilo f2.50
di Kantor Landbouw Padang

E. Adj. Landbouwconsulent Soengei Penoeh.

1. padi Tjina dan Sitinik
2. tampang (stek) oebi perantjis Valenca
dan Mangi
3. bidjo kopi Arab Pasoemah (nabouw)
4. " Roboesta (nabouw)
5. ratjoen babi
6. " oelat (loodarsenaat)

F. Landbouwopzichter Pariaman.

1. padi Tilakkacheri
2. anak bagoek dalam kerandjang 7½ sên
sebatang Bidionja 10 sên seratoes boeah
3. bidjo cotalaria juncea (poepoek hidjau)
4. bidjo Sesbania aculeata (p. hidjau)
5. tampang pinang wangi 100 boeah lima sên
6. ratjoen babi

G. Landbouwopzichter Solok.

1. ratjoen babi
2. " oelat (loodarsenaat)

H. Landbouwopzichter Pajakoemboeh.

1. tampang oebi perantjis Aipin Valenca
2. bidjo tembakau 5 gr f0.25
3. " gambir " „0.25
4. katjang tanah Schwarz 21 (sedikit)
5. anak kapoek 2½ sên sebatang
6. ratjoen babi
7. " oelat (loodarsenaat)

I. Tuinbouwopzichter Fort de Kock.

- a. Diambil dikeboen Pajakoemboeh, harganja
25 sên sebatang jaitoe:
 1. stekken djerok citroen 14 batang
 2. anak doekoe Betawi 244 "
 3. okoelasi djerok pandanwangi 198 "
 - b. Diambil dikeboen Landbouw Boekit Tinggi
harganja 30 sên sebatang jaitoe:
 1. okoelasi djerok pandanwangi
 2. stekken djerok citroen
 3. anak kesemek 4 batang
 4. tjangkokan sawo manila 15 "
- bidjo kol-boenga, harga satoe pak 10 gram
30 sên
bidjo Chineesche sluitkool (kool-Tjina),
harga satoe pak dari 10 gram 15 sên
bidjo sesawi. Semoea soedah dibersihkan
dari koeman-koeman penjakit

J. Landbouwopzichter Manindjau.

1. padi Sitinik dan Arai Kerambil
2. kedelé poetih
3. katjang tanah Schwarz 21
4. bidjo pala oentoek bibit
5. ratjoen babi
6. " oelat (loodarsenaat)